



Optimalisasi Sumber Daya Manusia dalam Usaha Mikro: Pembelajaran dari Pendampingan UMKM Pelajar Dibi Bronie

Evika Dewi Cantika¹, Caitlyn Wilson Santoso², Fahira Salsabila Elvana³, Nadya Olivia Dwi Aldhini⁴, Nanda Devy Aprilia⁵, Nasywa Fadhilah⁶, Safira Andina⁷, Salsabil Shafa Mayoza⁸, Elsa Yustika Putri⁹, Tri Siwi Agustina¹⁰

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya, Indonesia¹⁻¹⁰

*Email Korespondensi: nasywa.fadhilah-2023@feb.unair.ac.id

Diterima: 15-06-2025 | Disetujui: 16-06-2025 | Diterbitkan: 19-06-2025

ABSTRACT

MSMEs managed by students face challenges in human resource management due to time constraints, uneven workloads, and the lack of a structured work system. This study analyzes the HR assistance strategy for MSME DiBi Bronie, a brownie business owned by students of Airlangga University. The 5W+1H approach is used with observation, interview, and documentation methods. The results show that operations are highly dependent on two owners, causing production limitations and growth obstacles. The solutions implemented include compiling a timeline of social media content, dividing job desks using Google Sheets, and creating flexible and documented HR SOPs. This strategy helps improve work efficiency and reduce dependence on certain individuals. This study provides a practical overview of the importance of adaptive HR management in student MSMEs.

Keywords: MSME; students; HR; mentoring; jobdesc

ABSTRAK

UMKM yang dikelola oleh pelajar menghadapi tantangan dalam pengelolaan SDM akibat keterbatasan waktu, beban kerja yang tidak merata, dan kurangnya sistem kerja terstruktur. Studi ini menganalisis strategi pendampingan SDM pada UMKM DiBi Bronie, usaha brownies milik mahasiswa Universitas Airlangga. Pendekatan 5W+1H digunakan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa operasional sangat bergantung pada dua pemilik, menyebabkan keterbatasan produksi dan hambatan pertumbuhan. Solusi yang diterapkan meliputi penyusunan timeline konten media sosial, pembagian jobdesk menggunakan Google Sheets, serta pembuatan SOP SDM yang fleksibel dan terdokumentasi. Strategi ini membantu meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi ketergantungan pada individu tertentu. Studi ini memberikan gambaran praktis tentang pentingnya manajemen SDM adaptif pada UMKM pelajar.

Kata kunci: UMKM; mahasiswa; SDM; pendampingan; jobdesk

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Evika Dewi Cantika, Elsa Yustika Putri, Salsabil Shafa Mayoza, Safira Andina, Nasywa Fadhilah, Nanda Devy Aprilia, Nadya Olivia Dwi Aldhini, Fahira Salsabila Elvana, Caitlyn Wilson Santoso, & Tri Siwi Agustina. (2025). Optimalisasi Sumber Daya Manusia dalam Usaha Mikro: Pembelajaran dari Pendampingan UMKM Pelajar Dibi Bronie. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 1(2), 433-440. <https://doi.org/10.63822/k4nthz90>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, dan pengentasan kemiskinan. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan tertentu, serta jumlah tenaga kerja yang terbatas. Secara umum, usaha mikro memiliki tenaga kerja maksimal 4 orang, usaha kecil 5–19 orang, dan usaha menengah 20–99 orang (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2022).

Salah satu contoh UMKM di sektor kuliner adalah DiBi Bronie, yang berlokasi di Jalan Dharmawangsa, Airlangga, Kecamatan Gubeng, Surabaya. Usaha ini dikelola oleh dua mahasiswa aktif Universitas Airlangga dan mempekerjakan empat tenaga kerja secara temporer, sehingga secara kategori masuk dalam kelompok usaha mikro. Profil UMKM DiBi Bronie menunjukkan karakteristik khas UMKM pelajar: struktur tim inti yang ramping, pembagian tugas yang belum terstandarisasi, dan beban kerja yang terpusat pada pemilik.

Permasalahan utama yang dihadapi UMKM seperti DiBi Bronie terletak pada aspek sumber daya manusia, terutama dalam hal manajemen waktu, pembagian tugas, dan konsistensi operasional. Hasil pendampingan lapangan menunjukkan bahwa beban kerja operasional, pemasaran, dan keuangan cenderung terpusat pada dua pemilik, menyebabkan pengelolaan media sosial sering terabaikan. Kondisi ini sejalan dengan temuan Sari dan Prasetyo (2023), yang menyatakan bahwa UMKM mahasiswa umumnya menghadapi tantangan dalam membagi waktu antara aktivitas akademik dan bisnis, serta mengalami kendala konsistensi dalam pengelolaan usaha akibat keterbatasan SDM.

Permasalahan SDM pada UMKM tidak hanya terjadi di DiBi Bronie, tetapi juga menjadi isu umum di banyak UMKM di Indonesia. Studi Putri dan Wibowo (2023) menyoroti bahwa kurangnya pembagian tugas yang jelas, tidak adanya standar operasional prosedur (SOP), serta lemahnya perencanaan konten digital menyebabkan efektivitas pemasaran dan produktivitas tim UMKM mahasiswa menjadi rendah. Selain itu, Rahmawati dan Nugroho (2022) menegaskan bahwa minimnya pendampingan dari instansi terkait membuat UMKM mahasiswa sulit mengembangkan sistem kerja yang adaptif dengan jadwal akademik, sehingga operasional usaha sering tidak optimal.

Secara nasional, tantangan SDM pada UMKM juga meliputi rendahnya tingkat pendidikan tenaga kerja, kurangnya pelatihan manajerial, dan keterbatasan akses pada teknologi serta informasi pasar (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2022). Oleh karena itu, penguatan kapasitas SDM melalui pelatihan, pendampingan, dan penataan sistem kerja menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di Indonesia.

METODE

Metode yang digunakan dalam pendampingan UMKM Dibi Bronie adalah metode 5W+1H (*What, Who, Where, When, Why, and How*) yang didukung dengan kegiatan observasi langsung dan wawancara kepada pelaku usaha. Pengumpulan data dilakukan selama Mata Kuliah Manajemen Usaha Kecil Menengah

(MUKM) dengan sumber data berasal dari hasil wawancara pelaku usaha, catatan internal UMKM Dibi Brownies, dokumentasi aktivitas UMKM DiBi Bronie.

Kami melakukan pengumpulan data melalui observasi langsung terhadap aktivitas operasional, pemasaran, sumber daya manusia, dan keuangan UMKM DiBi Bronie. Namun, disini kami lebih menekankan pada aspek sumber daya manusia pada UMKM DiBi Bronie. Untuk menambah kelengkapan data, kami juga melakukan wawancara semi-terstruktur kepada pemilik dan karyawan UMKM DiBi Bronie. Selain itu, kami juga memperoleh dokumentasi seperti laporan keuangan, media promosi, dan konten digital dari pihak UMKM DiBi Bronie.

Untuk memastikan kesesuaian antara data lapangan dengan tujuan pendampingan, digunakan metode pertanyaan yang disesuaikan dengan aspek SDM berikut:

1. Siapa saja yang terlibat dalam struktur tim inti dan pendukung UMKM DiBi Bronie?
2. Bagaimana rencana DiBi Bronie untuk mengatasi kendala alat produksi dan meningkatkan kapasitas produksi serta pembagian tugas tim operasional agar lebih efisien?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan profil UMKM DiBi Bronie, identifikasi permasalahan, alternatif solusi, serta implementasi hasil yang telah dilakukan oleh mahasiswa.

Profil UMKM

- Nama Usaha : DiBi Bronie
- Nama Pemilik : Dimas Saputra & A. Fikri Abyan
- Alamat : Jl. Dharmawangsa No.33, Airlangga, Kec. Gubeng, Surabaya, Jawa Timur 60286
- No. Telepon : 0812-4909-6077
- Media Sosial : @dibibronie
- Website : www.dibibronie.com
- Bidang Usaha : *Food and Beverages*
- Produk : - Brownies Bites Fudgy Cup Coklat Almond
- Brownies Bites Gluten Free
- Blondies Bites Cup Almond
- Brownies Chips
- Brownies Cake
- Dibi Soft Donat
- Dibi Bronie Kelor Fudgy



Gambar 1 Foto Produk DiBi Brownie

Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil riset yang kami lakukan selama proses pendampingan UMKM DiBi Bronie. Kami menemukan beberapa masalah pada bidang Sumber Daya Manusia (SDM).

Permasalahan utama yang dihadapi usaha ini adalah produksi yang tidak maksimal akibat kendala waktu dan kesibukan pemilik, di mana seluruh proses produksi hanya terpusat pada dua orang saja. Kondisi ini menimbulkan beberapa dampak kritis:

1. Kapasitas produksi menjadi sangat terbatas karena bergantung pada ketersediaan waktu kedua pemilik,
2. Sering terjadi penumpukan pesanan saat pemilik memiliki kesibukan lain di luar usaha, dan
3. Usaha kesulitan untuk berkembang karena semua proses hanya mengandalkan dua orang.

Tanpa adanya delegasi tugas dan penataan ulang sistem kerja, usaha ini akan terus menghadapi hambatan dalam meningkatkan volume produksi dan memenuhi permintaan pasar yang semakin besar. Solusi mendesak diperlukan untuk mengatasi ketergantungan berlebihan pada waktu dan tenaga kedua pemilik ini melalui redistribusi peran dan mungkin penambahan tenaga kerja pendukung.

Alternatif Solusi

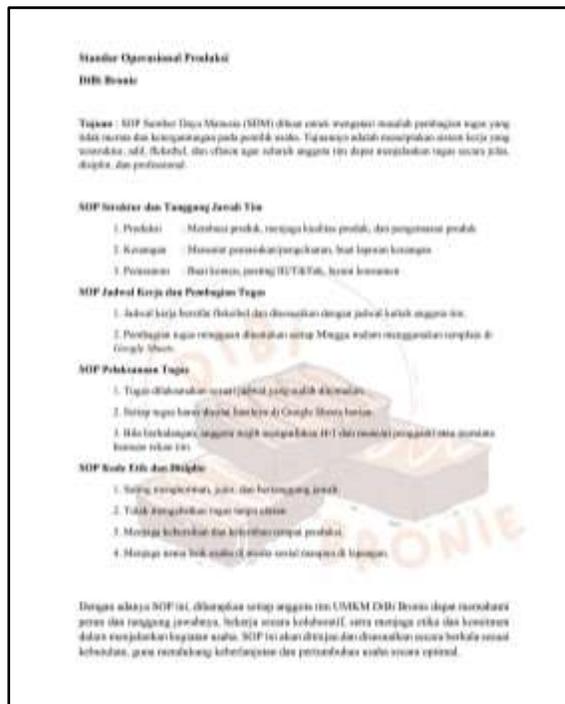
Untuk mendukung kinerja tim yang terdiri dari mahasiswa aktif, kami mengusulkan penyusunan grand timeline pembuatan konten media sosial guna mempermudah pengaturan waktu produksi konten di tengah kesibukan akademik. Selain itu, untuk mengatasi keterlambatan dalam proses *upload* konten harian

Tugas	Penanggung Jawab	Status	Countdown	Due on	Catatan
Cek dan rekap order harian dari semua platform	Dirnas / Aryan	Done	-5 hari	2 Juni 2025	
Produksi brownies sesuai pesanan masuk	Dirnas / Aryan	Done	-4 hari	3 Juni 2025	
Packing pesanan (label, thank you card, bubble wrap)	Aryan	Done	-4 hari	3 Juni 2025	
Koordinasi pick-up dengan kurir (GoSend/Shopee/Express)	Dirnas	Done	-4 hari	3 Juni 2025	
Update stok bahan baku (tepung, coklat, telur, dll)	Aryan	Skipped	-2 hari	5 Juni 2025	Stok masih tersedia
Konten harian (foto, reels, testimoni, promo)	Dirnas	In progress	-2 hari	5 Juni 2025	Upload sore di instagram
Cek & balas chat/order di WhatsApp/Shopee/DM IG	Nabila / Camila / Aryan / Dirnas	Done	-1 hari	6 Juni 2025	
Rekap transaksi harian	Aryan	In progress	0 hari	7 Juni 2025	
Rekap penjualan & biaya mingguan	Aryan / Dirnas	In progress	1 hari	8 Juni 2025	Via ms excel
Order bahan baku ke supplier	Dirnas / Aryan	Not started	2 hari	9 Juni 2025	
Print brosur	Camila / Nabila	Not started	9 hari	16 Juni 2025	

Gambar 4 pengisian template pembagian jobdesk pada Google Sheets

Selain itu, pembuatan SOP Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan sebagai solusi atas permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM DiBi Bronie, yaitu pembagian tugas yang tidak merata, operasional usaha yang belum efisien, serta ketergantungan pada dua pemilik usaha yang juga merupakan mahasiswa aktif. Kondisi ini menyebabkan banyak aktivitas usaha tertunda, terutama dalam produksi, pemasaran, dan pencatatan keuangan.

Melalui SOP SDM, diharapkan setiap anggota tim memiliki pembagian kerja yang adil, efisien, jelas, terstruktur, dan fleksibel sesuai dengan kondisi seluruh anggota tim yang juga merupakan mahasiswa aktif.



Gambar 5 dokumen Monitoring SOP UMKM DiBi Bronie

KESIMPULAN

Hasil pendampingan yang dilakukan oleh Kelompok 7 terhadap UMKM DiBi Bronie selama dua minggu menunjukkan adanya permasalahan signifikan dalam aspek manajemen sumber daya manusia. Permasalahan utama terletak pada beban kerja yang tidak merata, di mana sebagian besar aktivitas operasional masih sangat bergantung pada dua pemilik usaha yang juga merupakan mahasiswa aktif. Selain itu, dua karyawan lainnya belum memiliki pembagian tugas yang jelas yang mengakibatkan kurang optimalnya pelaksanaan operasional harian dan strategi pemasaran digital.

Untuk mengatasi hal tersebut, kelompok kami menawarkan beberapa solusi yang berfokus pada penataan sistem kerja yang lebih efisien dan terstruktur. Solusi tersebut meliputi penyusunan *grand timeline* konten media sosial bulanan untuk mendukung konsistensi promosi digital, serta pembuatan *template* pembagian jobdesk menggunakan Google Sheets yang memungkinkan seluruh anggota tim memahami dan menjalankan peran masing-masing secara fleksibel. Selain itu, kami juga membantu menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) bidang SDM agar seluruh proses kerja berjalan lebih sistematis dan tidak bergantung hanya pada satu atau dua individu. Dengan penerapan solusi ini, diharapkan UMKM DiBi Bronie dapat menjalankan operasional secara lebih efektif dan berkelanjutan di tengah keterbatasan waktu para anggotanya yang masih aktif sebagai mahasiswa.

SARAN

1. Diharapkan para akademisi untuk mengadakan kolaborasi yang lebih intens antara mahasiswa, dosen, dan pelaku UMKM melalui program pengabdian masyarakat, penelitian terapan, maupun magang kewirausahaan. Pendekatan akademik yang diterapkan secara praktis dapat memberikan dampak langsung pada perbaikan kinerja UMKM serta menjadi media pembelajaran yang bermakna bagi mahasiswa.
2. Diharapkan Pemkot Surabaya untuk memberi dukungan terhadap UMKM tidak hanya difokuskan pada aspek legalitas dan pelatihan umum, tetapi juga diarahkan pada pendampingan yang lebih personal dan berkelanjutan di bidang manajemen internal, seperti pembagian kerja, pengelolaan SDM, dan digitalisasi operasional. Fasilitas program mentoring yang menyentuh langsung pada persoalan sehari-hari UMKM sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha pemula seperti DiBi Bronie.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Surabaya. (2023). *Surabaya dalam angka 2023*. Surabaya: BPS Kota Surabaya. Diakses pada 10 Juni 2025, dari <https://surabayakota.bps.go.id/id/publication/2023/02/28/219438e973b16c7c80f11868/kota-surabaya-dalam-angka-2023.html>
- Putri, A. Y., & Wibowo, S. (2023). Pemberdayaan UMKM melalui pelatihan digital marketing untuk meningkatkan nilai jual produk di Desa Dukuh Menanggal Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3), 45-54. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/2360>

- Pemerintah Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93. Jakarta: Sekretariat Negara. Diakses pada 10 Juni 2025, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- Rahmawati, N., & Nugroho, T. (2022). Pendampingan sebagai upaya optimalisasi literasi digital dan pengelolaan UMKM melalui implementasi pembelajaran digital marketing. *Jurnal Wiralodra Development*, 4(3), 67-78. <https://stiepari.jurnal-stiepari.ac.id/index.php/wrd/article/download/369/394/1051>
- Sari, D. P., & Prasetyo, A. B. (2023). Pendampingan UMKM Kecamatan Wonokromo melalui manajemen usaha dan legalitas usaha. *Jurnal Abdimas Hasil Eksakta*, 7(2), 123-134. <https://jahe.or.id/index.php/jahe/article/download/1177/605/1957>